

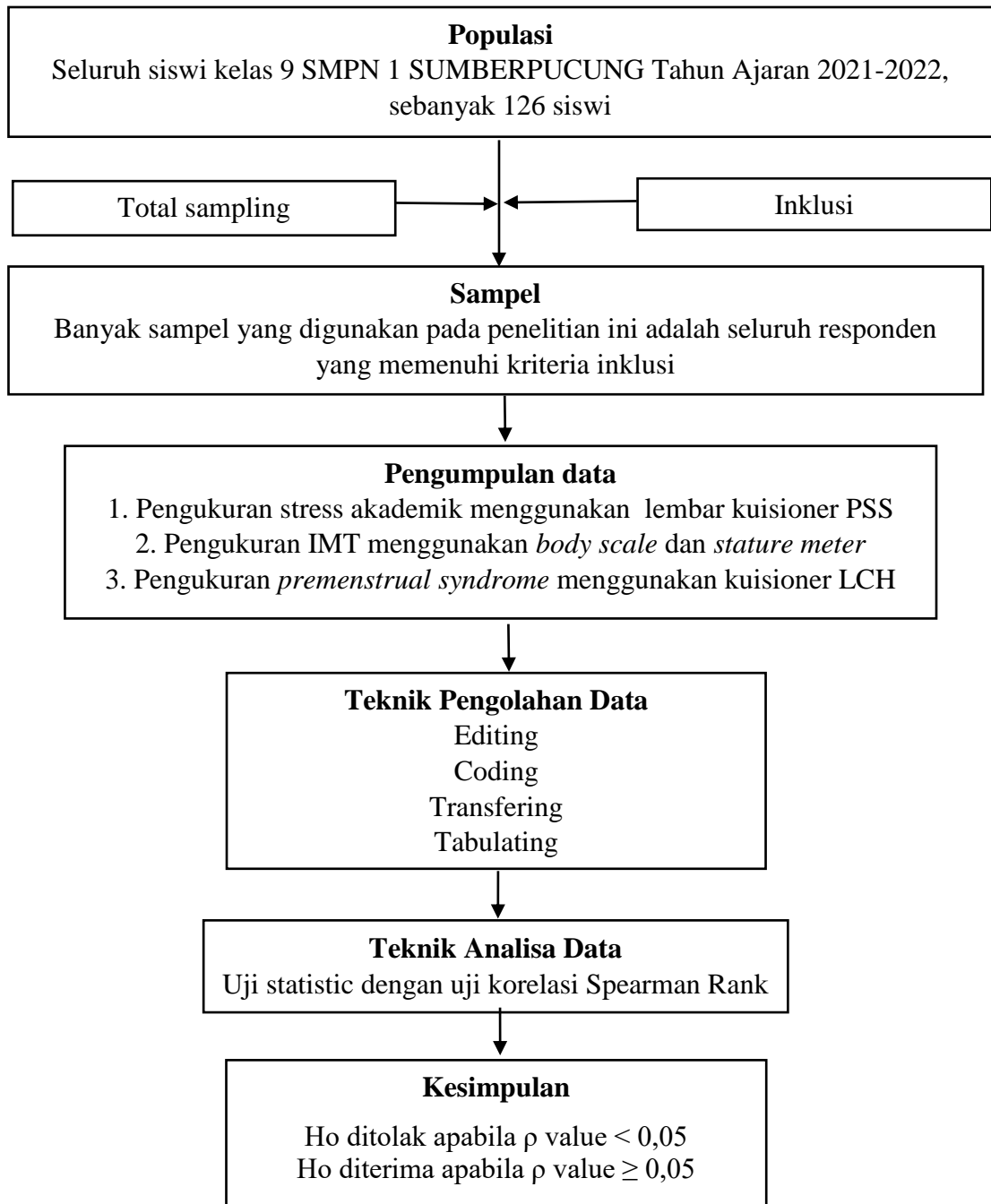
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil oleh peneliti “hubungan antara stress akademik dan indeks massa tubuh dengan *premenstrual syndrome* pada siswi kelas 9 SMPN 1 SUMBERPUCUNG”. Peneliti menggunakan Desain Korelasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara gejala satu dengan gejala yang lainnya atau variabel satu dengan variabel lainnya (Notoatmojdo, 2012). Pada penelitian ini peneliti mencari hubungan antara stress akademik dengan *premenstrual syndrome*, dan hubungan antara IMT dengan *premenstrual syndrome*. Pendekatan yang digunakan adalah Cross Sectional yaitu yaitu penelitian yang pengukuran variabel independent dan variabel dependennya dinilai atau diukur sekali pada waktu yang bersamaan (satu waktu) (Susila, 2018).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Hubungan Stress Akademik dan IMT dengan PMS

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 9 di SMPN 1 SUMBERPUCUNG Tahun Ajaran 2021-2022 yaitu sebanyak 126 orang.

No	Kelas	Jumlah siswi
1	XI-A	14
2	XI-B	14
3	XI-C	13
4	XI-D	15
5	XI-E	14
6	XI-F	13
7	XI-G	14
8	XI-H	14
9	XI-I	15
Jumlah total populasi		126

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswi kelas 9 SMPN 1 SUMBERPUCUNG yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk menjadi kelompok sampel.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode total sampling. Total sampling diambil dari seluruh siswi kelas 9

yang telah memenuhi syarat dijadikannya sampel atau memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4 Kriteria sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dari subject yang telah memenuhi kriteria atau syarat akan dijadikan sampel dalam penelitian.

Berikut ini adalah kriteria inklusi menurut peneliti :

- a. Siswi kelas 9
- b. Siswi yang bersedia menjadi responden
- c. Siswi yang sudah menstruasi
- d. Siswi yang mengalami *premenstrual syndrome*

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subject yang tidak bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Berikut adalah kriteria eksklusi menurut peneliti :

- a. Siswi yang sedang mengonsumsi obat-obat penenang
- b. Siswi yang tidak hadir saat dilakukan penelitian

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang dapat menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen atau terikat (Sugiono, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat stress dan indeks massa tubuh.

3.5.1 Variabel Dependent (Terikat)

Variabel dependent atau terikat merupakan variabel yang telah mendapatkan pengaruh atau yang menjadi akibat dengan adanya variabel bebas (Sugiono, 2013). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *premenstrual syndrome*.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Kategori
Independent 1. Stress Akademik	Stress akademik adalah kondisi ketidaknyamanan yang dialami oleh siswa, yang akan diukur menggunakan kuisioner PSS.	Kuisioner PSS (<i>Perceived Stress Scale</i>)	Ordinal	Rendah = 0-13 Sedang = 14-26 Tinggi = 27-40
Independent 2. Indeks Massa Tubuh	IMT adalah penilaian status gizi dengan melakukan pengukuran berat badan (kg) yang dibagi dengan kuadrat tinggi badan (m)	<i>Body scale</i> , dan <i>stature meter</i>	Ordinal	kurus berat (< 17,5) kurus ringan (17,5 - 18,5) normal (> 18,5 - 25,0) gemuk ringan (> 25,0-27,0) gemuk berat (> 27)
Dependent <i>Premenstrual Syndrome</i>	PMS merupakan gejala yang dirasakan oleh remaja 7-10 hari menjelang menstruasi yang terdiri dari beberapa gejala fisik, dan gejala psikis yang akan diukur menggunakan kuisioner LCH.	Kuisioner LCH (Lembar catatan harian)	Ordinal	PMS ringan =17-33 PMS sedang =34-50 PMS berat =51-66

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 SUMBERPUCUNG pada bulan Januari-Juli 2022.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang akan digunakan oleh peneliti guna mempermudah penelitiannya agar proses pengumpulan datanya menjadi mudah saat akan diolah (Saryono, 2011).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data, yaitu :

3.8.1 Kuisisioner PSS (*Perceived Stress Scale*).

Kuisisioner ini berisi 10 pertanyaan, dimana ada 4 pertanyaan yang dalam penghitungan skornya dilakukan secara terbalik. Jumlah skor dalam PSS ini dapat berkisar dari 0 hingga 40 dimana apabila skor lebih tinggi menunjukkan persepsi yang lebih tinggi dan menekan. Jika angka skor mulai 0-13 akan dianggap stress rendah, angka skor 14-26 akan dianggap stress sedang, angka skor berkisar 27-40 akan dianggap sebagai stress tinggi. Skala ini juga melalui skala uji validitas konruen. Skala asli PSS memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach sebesar 0.80 (Cohen dkk, 1983). Sedangkan menurut penelitian (Hary, 2017) yang dilakukan kepada 80 orang, menghasilkan koefisien Alpha Cronbach sebesar 0.81. oleh karena itu skala ini reliabel karena memiliki nilai koefisien Apha Cronbach mendekati 1.00.

3.8.2 Pada penelitian ini, penulis ingin menentukan IMT dari siswa sehingga memerlukan alat seperti, timbangan yang akan digunakan untuk mengukur berat badan dan *microtoice* yang akan digunakan untuk mengukur tinggi badan siswi. Dengan mengklasifikasikan hasil dari perhitungan yaitu yang termasuk kurus kategori berat dengan IMT ($< 17,0$), kurus kategori ringan dengan IMT ($17,5 - 18,5$), normal dengan IMT ($> 18,5 - 25,0$), gemuk kategori ringan dengan IMT ($> 25,0 - 27,0$), gemuk kategori berat dengan IMT ($> 27,0$)

3.8.3 Kuisisioner Lembar Harian Catatan (LCH).

Kuisisioner ini berisi 22 pertanyaan yang berisi keluhan dan gejala PMS. Setelah itu peneliti mengategorikan hasilnya, PMS ringan (skor 17-33), PMS sedang (34-50), PMS berat (51-66). Kuisisioner ini telah dimodifikasi oleh Ari Arty Abriani,(2018). Kuisisioner ini berisi 22 pertanyaan dan setelah diuji validitas dan terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid sehingga pertanyaan dirubah menjadi 19. Setelah itu bagi pertanyaan yang dikatakan valid, diuji reliabelnya menggunakan metode Alpha (Cronbach's) mendapatkan hasil 0,845 atau (reliabel).

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti membuat proposal

- b. Melakukan perizinan untuk melakukan penelitian kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Malang, Kepala Sekolah SMPN 1 SUMBERPUCUNG
- c. Melakukan studi pendahuluan dengan wawancara pada siswi kelas 9
- d. Menyiapkan kelengkapan penelitian meliputi google form kuisisioner PSS dan kuisisioner LCH, *body scale*, *stature meter*, permohonan menjadi responden, dan lembar *informed consent*.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SMPN 1 SUMBERPUCUNG.
- b. Menentukan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada calon responden (PSP), selanjutnya meminta persetujuan kepada calon responden melalui google form (online).
- d. Peneliti akan menyebar 2 jenis kuisisioner dalam google form, dimana kuisisioner LCH untuk menentukan sampel yaitu yang mengalami *premenstrual syndrome* dan kuisisioner PSS untuk menentukan stress akademik pada responden.
- e. Selanjutnya mendatangkan responden yang sudah terpilih menjadi kelompok sampel ke sekolah dan meminta persetujuan kepada calon responden melalui lembar *informed consent* (offline).

- f. Peneliti melakukan pengukuran berat badan menggunakan *body scale* dan pengukuran tinggi badan menggunakan *stature meter* dilakukan dalam ruang rapat SMPN 1 SUMBERPUCUNG.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing data*

Pada tahapan *editing* peneliti akan meneliti kembali mengenai kelengkapan jawaban dari responden. Peneliti akan memastikan semua jawaban terisi jelas dan benar sesuai dengan petunjuk pengisian. Setelah editing selesai maka, hasilnya kuisioner telah terisi dengan lengkap.

3.10.2 *Coding*

Coding adalah suatu dikegiatan yang dilakukan untuk memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf ataupun angka pada setiap data penelitian untuk mempermudah proses analisis data.

No	Unit data	Kriteria	Kode
1.	Nama	1. Responden 1 2. Responden 2 3. dst	R1 R2 dst
2.	Usia	1. 14 2. 15 3. 16	1 2 3
2.	Stress akademik	1. Ringan 2. Sedang 3. Tinggi	1 2 3
3.	IMT	1. kurus berat	1

		2. kurus ringan	2
		3. normal	3
		4. gemuk ringan	4
		5. gemuk berat	5
4.	<i>Premenstrual syndrome</i>	1. PMS ringan	1
		2. PMS sedang	2
		3. PMS berat	3

Tabel 3. 3 Coding Data Penelitian

3.10.3 Transferring

Tranferring merupakan suatu cara yang digunakan untuk memindahkan data yang telah dijadikan kode ke dalam media tertentu (*master sheet*).

3.10.4 Tabulating

Tabulating merupakan suatu data yang telah dimasukkan ke dalam table distribusi frekuensi yang telah disediakan sebagai langkah awal pengolahan data, diolah menggunakan aplikasi SPSS

3.11 Analisa Data

Analisis data yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan makna kepada data yang telah dikumpulkan, agar dapat memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Teknik Analisa data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu Analisa univariat dan analisa bivariat.

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat atau yang sering disebut dengan analisis deskriptif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan gambaran distribusi frekuensi dari karakteristik suatu responden atau masing-masing variabel yang akan diteliti. Analisa univariat yang digunakan pada penelitian ini adalah stress akademik, IMT, dan *premenstrual syndrome*. Untuk analisis data umum meliputi usia, usia menarche, disminore, lama menstruasi yang akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentasi yang nantinya akan di interpretasikan secara deskriptif, dengan rumus (Susila, 2018):

$$P = \left(\frac{f}{N} \right) \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase masing-masing kelompok

f = frekuensi atau jumlah pada setiap kelompok

N= Total sampel penelitian

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisi bivariat merupakan suatu analisis yang dilakukan dalam sebuah penelitian guna untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau menguji hipotesis. Pada penelitian ini analisis bivariatnya adalah mencari hubungan antara stress akademik dengan *premenstrual syndrome* dan mencari hubungan antara IMT dengan *premenstrual syndrome*. Penelitian ini merupakan penelitian yang mencari hubungan antar variabel dengan variabelnya berskala ordinal dan ordinal sehingga analisis yang

digunakan adalah *Spearman Rank*. Berikut rumus koefisien korelasi *Spearman Rank* (Susila, 2018):

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n^3 - n}$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi *rank*

d = selisih *rank* antara $X(R_x)$ dan $Y(R_y)$

n = banyaknya pasangan *rank*

Dasar pengambilan keputusan korelasi Spearman Rank :

- 1) H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika ρ -value $< 0,05$ maka ada hubungan antara stress akademik dengan *premenstrual syndrome*, indeks massa tubuh dengan *premenstrual syndrome*.
- 2) H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika ρ -value $\geq 0,05$ maka tidak ada hubungan antara stress akademik dengan *premenstrual syndrome*, indeks massa tubuh dengan *premenstrual syndrome*.

Tabel 3. 4 Interpretasi Uji Hipotesis korelatif Panduan

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan Korelasi Secara Statistik	0,0 - < 0,2 0,2 - < 0,4 0,4 - < 0,6 0,6 - < 0,8 0,8 - < 1,00	Sangat lemah Lemah Sedang Kuat Sangat kuat
2	Arah korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A semakin tinggi variabel B Semakin tinggi variabel A

		Negatif	semakin rendah variabel B
3	Nilai ρ	Nilai $\rho > 0,05$ Nilai $\rho < 0,05$	Korelasi tidak bermakna Korelasi bermakna
4	Kemaknaan klinis	r yang diperoleh $< r$ minimal r yang diperoleh $> r$ minimal	Korelasi tidak bermakna Korelasi bermakna

Sumber : (Dahlan, 2014)

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Pengajuan ethical clearance

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti akan mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik dengan Reg.No.:658/KEPK-POLKESMA/2022.

3.12.2 Izin Penelitian

Peneliti akan mengajukan surat permohonan penelitian yang akan dikeluarkan oleh Program Studi D-IV Kebidanan Malang. Setelah itu, mengajukan izin penelitian kepada tempat yang akan dilakukan penelitian.

3.12.3 Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent adalah bentuk lembar persetujuan yang dilakukan antara responden dan peneliti. Responden yang bersedia untuk dijadikan penelitian akan memberikan tanda tangan pada lembar tersebut. Pada penelitian ini lembar *Informed consent* diberikan sebelum dilakukan penelitian.

3.12.4 Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan atau identitas dari responden, peneliti tidak menggunakan nama asli saat memasukkan data. Namun, hanya memberikan kode-kode tertentu.

3.12.5 Kerahasiaan (*confidentially*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi dari responden yang telah dikumpulkan untuk dijadikan data dan hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian.